

**PENYEGERAAN DAN PENUNDAAN PERNIKAHAN DALAM
Q.S AL-NŪR/24: 32-33; STUDI KOMPARATIF TAFSIR
*AHKĀM***

SKRIPSI

OLEH

ENDANG KURNIAWATI



**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI ANTASARI
BANJARMASIN
2023**

**PENYEGERAAN DAN PENUNDAAN PERNIKAHAN DALAM
Q.S AL-NŪR/24: 32-33; STUDI KOMPARATIF TAFSIR
*AHKĀM***

SKRIPSI

Diajukan kepada Fakultas Ushuluddin dan Humaniora
Sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana
Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir

Oleh:

Endang Kurniawati

190103020131

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI ANTASARI
FAKULTAS USHULUDDIN DAN HUMANIORA
PROGRAM STUDI ILMU AL-QUR'AN DAN TAFSIR
BANJARMASIN
2023**

PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Endang Kurniawati
NIM : 190103020131
Tempat dan Tanggal lahir : Tamban, 25 Juni 2001
Fakultas : Ushuluddin dan Humaniora
Jurusan : Ilmu al-Qur'an dan Tafsir

Menyatakan dengan sebenarnya skripsi yang berjudul “Penyegeeraan dan Penundaan Pernikahan dalam Q.S al-Nūr/24: 32-33; Studi Komparatif Tafsir *Ahkām*” adalah benar-benar karya saya, kecuali kutipan yang disebut sumbernya. Apabila dikemudian hari terbukti bahwa skripsi ini bukan karya asli saya atau merupakan hasil plagiasi, saya bersedia menerima sanksi akademik sesuai ketentuan yang berlaku.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya.

Banjarmasin, 5 Juni 2023

Yang membuat pernyataan



Endang Kurniawati

PERSETUJUAN SKRIPSI

PENYEGERAAN DAN PENUNDAAN PERNIKAHAN DALAM Q.S AL-NŪR/24: 32-33 PERSPEKTIF TAFSIR AHKĀM

Dipersembahkan dan disusun Oleh:

Endang Kurniawati

190103020131

Telah disetujui oleh Dosen Pembimbing untuk dapat diajukan kepada Tim Penguji

Pembimbing I



Prof. Dr. H. Wardani, M.Ag
NIP. 197304112002121002

Pembimbing II



Syamsuni, MA
NIDN. 2008087705

Mengetahui,

Ketua Jurusan Ilmu al-Qur'an dan Tafsir



Riza Saputra MA
NIP. 198910252019031016

Tanggal, 2023

PENGESAHAN SKRIPSI
PENYEGERAAN DAN PENUNDAAN PERNIKAHAN DALAM
Q.S AL-NŪR/24: 32-33; STUDI KOMPARATIF TAFSIR
AHKĀM

Dipersembahkan dan disusun Oleh:






Endang Kurniawati

190103020131

Telah diajukan pada Tim Penguji

Pada Senin, 26 Juni 2023

Tim Penguji

Nama	Tanda tangan
1. Dr. Norhidayat, M.A (Ketua)	1. 
2. Ahda Fithriani, M.H.I (Anggota)	2. 
3. Prof. Dr. H. Wardani, M. Ag (Anggota)	3. 
4. Syamsuni, M.A (Anggota)	4. 
5. H. Hanafi, M.A (Notulis)	5. 

Mengetahui,

Dekan Fakultas Ushuluddin dan Humaniora

UIN Antasari Banjarmasin



Dr. Dzikri Nirwana, M. Ag.

197812272003121002

MOTTO

وَمِنْ كُلِّ شَيْءٍ خَلَقْنَا زَوْجَيْنِ لَعَلَّكُمْ تَذَكَّرُونَ

*Dan segala sesuatu Kami ciptakan berpasang-pasangan supaya
kamu mengingat kebesaran Allah*

(Q.S al-Zariyāt/51: 49)

ABSTRAK

Endang Kurniawati, 190103020131, *Penyegeeraan dan Penundaan Pernikahan dalam Q.S Al-Nūr/24: 32-33; Studi Komparatif Tafsir Ahkām*, Pembimbing: (1) Prof. Dr. H. Wardani, M. Ag dan (2) Syamsuni, MA. Pada program studi Ilmu Al-Qur`an dan Tafsir, Fakultas Ushuluddin dan Humaniora UIN Antasari Banjarmasin, 2023.

Kata Kunci: Penyegeeraan dan Penundaan, Pernikahan, Tafsir *Ahkām*

Islam menganjurkan untuk menikah guna memelihara dirinya dari kemaksiatan dan perzinahan. Banyak pemuda yang ingin menikah namun terkendala dengan masalah ekonomi, selain itu rasa khawatir yang mungghantui mereka membuat mereka lebih memilih menunda bahkan menolak untuk menikah. Penundaan tersebut jika tidak disertai pemeliharaan diri, dapat menimbulkan resiko akan rentannya terjadi penyimpangan seksual akibat tidak terlampiaskannya kebutuhan seksual secara halal.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui penafsiran Q.S al-Nūr ayat 32-33 tentang penyegeeraan dan penundaan pernikahan dalam tafsir *ahkām* dan apa saja metode penafsiran yang digunakan penafsir dalam tafsir *ahkām* terhadap Q.S al-Nūr ayat 32-33 serta apa saja sumber penafsiran yang digunakan penafsir dalam tafsir *ahkām* terhadap ayat tersebut. Jenis penelitian ini termasuk dalam penelitian kepustakaan (*library research*). Data dalam penelitian ini adalah penafsiran Q.S al-Nūr/24: 32-33, dengan sumber data primer Tafsir *al-Jāmi' li Ahkām al-Qur`ān*, *Rawāi`i' al-Bayān Tafsīr Āyāt al-ahkām min al-Qur`ān* dan Tafsir *al-Tafsir al-Munīr fī al-'Aqīdah wa al-Syarī'ah wa al-Manhaj*, dan sumber sekunder yang diperoleh dari beberapa referensi seperti karya tulis ilmiah, jurnal, buku dan referensi lainnya yang berkaitan dengan masalah penelitian. Adapun teknik pengumpulan data yang dilakukan ialah menghimpun ayat-ayat al-Qur`ān yang berhubungan dengan masalah penelitian, mengidentifikasi kitab tafsir yang akan digunakan dalam penelitian, kemudian menyajikan penafsiran ayat menurut ketiga penafsir, selanjutnya melakukan analisis metode dan sumber terhadap penafsiran ayat, lalu mengambil kesimpulan dari data yang telah didapatkan.

Hasil dari penelitian ini adalah sebagai berikut. Pertama, mengenai penafsiran Q.S al-Nūr/24: 32-33 perspektif tafsir *ahkām* adalah Allah menganjurkan untuk menikah apabila telah memiliki kemampuan untuk menikah. Sedangkan jika belum mampu, Allah memerintahkan kepada kita untuk bersungguh-sungguh memelihara *iffah* agar terhindar dari perbuatan haram hingga Allah memberikan jalan kemudahan baginya untuk menikah. Kedua, ketiga penafsir ketika menjelaskan ayat ini cenderung menggunakan metode *tahlīlī*, yang meliputi aspek kebahasaan, *munāsabah*, *asbāb al-Nuzūl*, periwayatan dan hukum, yang dijelaskan dengan variasi *tahlīlī* masing-masing penafsir, sehingga aspek yang diuraikan tidak sepenuhnya sama. Ketiga, sumber yang digunakan oleh penafsir terhadap ayat tersebut adalah sama-sama memadukan sumber *bi al-Ma`tsūr* dan sumber *bi al-Ra`yi* guna mendapatkan penjelasan yang utuh.

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah, tidak ada kata yang pantas terucap selain puji dan syukur kepada Allah Swt berkat rahmat, taufik dan hidayah serta karunia-Nya sehingga, peneliti diberikan jalan kemudahan dan kemampuan untuk dapat menyelesaikan skripsi ini. Sholawat dan salam, semoga senantiasa tercurah kepada Nabi Muhammad Saw beserta sahabat, kerabat dan pengikut beliau hingga akhir zaman nanti, karena jerih payah beliau kita dapat merasakan nikmatnya iman, Islam dan ihsan.

Skripsi yang berjudul “*Penyegeeraan Dan Penundaan Pernikahan Dalam Q.S Al-Nūr/24: 32-33; Studi Komparatif Tafsir Ahkām.*” Skripsi ini merupakan perjalanan akhir peneliti setelah sekian tahun menuntut ilmu di bangku perkuliahan guna memenuhi persyaratan untuk mencapai gelar sarjana Strata Satu (S1) di Fakultas Ushuluddin pada Program Studi Ilmu Al-Quran dan Tafsir Universitas Islam Negeri Antasari Banjarmasin.

Selama proses penelitian skripsi ini, peneliti menyadari bahwa peneliti banyak memperoleh bantuan, arahan serta bimbingan dari berbagai pihak. Maka dari itu, dengan segala hormat dan kerendahan hati, peneliti ucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada semua pihak yang terlibat memberikan dukungan dan bantuan khususnya kepada:

1. Bapak Prof. Dr. H. Mujiburrahman, MA. Selaku Rektor UIN Antasari Banjarmasin.

2. Bapak Dr. Dzikri Nirwana, M. Ag, selaku Dekan Fakultas Ushuluddin dan Humaniora UIN Antasari Banjarmasin
3. Bapak Muhammad Arabiy, M. Ag, selaku Ketua Jurusan Ilmu Al-Qur`an dan Tafsir yang memberikan arahan dan persetujuan skripsi ini.
4. Bapak Prof Dr. H. Wardani, M. Ag, selaku dosen pembimbing 1, yang telah banyak memberikan bimbingan serta arahan mengenai metode dan bahasan serta kritik dan saran dari awal hingga akhir selesainya penyusunan skripsi ini.
5. Bapak Syamsuni, MA. Selaku dosen pembimbing II yang tidak pernah lelah memberikan arahan dan bimbingan penyusunan skripsi ini serta bimbingan akademik selama perkuliahan.
6. Bapak/Ibu dosen dan staf karyawan Fakultas Ushuluddin dan Humaniora UIN Antasari Banjarmasin yang banya memberikan ilmu pengetahuan, pelajaran, serta pelayanan akademik kepada peneliti selama perkuliahan hingga kini pada tahap penyusunan skripsi.
7. Kepala Perpustakaan UIN Antasari dan Kepala Perpustakaan Fakultas Ushuluddin dan Humaniora yang telah memberikan jasa dalam peminjaman buku-buku yang diperlukan peneliti untuk penelitian serta seluruh Civitas Akademika UIN Antasari Banjarmasin yang tidak bisa disebutkan satu persatu, peneliti ucapkan terima kasih.
8. Bapak/Ibu pengelola Beasiswa Bidikmisi 2019 UIN Antasari yang telah membiayai perkuliahan saya selama empat tahun ini.

9. Kepada seluruh keluarga, khususnya orang tua saya yang sangat saya cintai, Bapak Sugimin, Ibu Alifah, dan adik saya M. Maulana Irhas, yang senantiasa mendo'akan dan memberikan dukungan kepada peneliti, sehingga skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik.
10. Kepada guru-guru TPA al-Huda, guru-guru SDN Purwosari Baru I, guru-guru MtsN Tamban, dan guru-guru MAN 3 Batola, yang telah memberikan saya ilmu hingga menjadi saya yang sekarang ini.
11. Kepada seluruh sahabat peneliti yang terus memberikan doa dan semangat serta bantuan moril kepada peneliti, khususnya Siti Mariam dan Nor Halimah, Zulfa Hasanah, Mar'atus Sholeha, Jamilah, Poppy Ayu Suryani, Hamidah, Chintya Nur Azizah serta semua teman dekat lainnya.
12. Kepada semua teman seperjuangan peneliti di Jurusan Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir angkatan 2019 dan semua pihak yang telah berpartisipasi dalam memberikan do'a, semangat, dukungan dan saran kepada peneliti dalam penyusunan skripsi ini dari awal hingga dapat terselesaikan.

Semoga Allah Swt Selalu melimpahkan rahmat dan kebahagiaan serta keberkahan kepada mereka semua juga pahala yang berlipat ganda. Akhirnya, dengan mengharap ridha dan karunia-Nya semoga tulisan ini dapat bermanfaat serta bisa menjadi amal ibadah di sisi-Nya. Aamiin.

Banjarmasin, 5 Juni 2023

Peneliti



Endang Kurniawati

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-INDONESIA

1.	ا	:	A	16.	ط	:	Th
2.	ب	:	B	17.	ظ	:	Zh
3.	ت	:	T	18.	ع	:	‘
4.	ث	:	Ts	19.	غ	:	Gh
5.	ج	:	J	20.	ف	:	F
6.	ح	:	<u>H</u>	21.	ق	:	Q
7.	خ	:	Kh	22.	ك	:	K
8.	د	:	D	23.	ل	:	L
9.	ذ	:	Dz	24.	م	:	M
10.	ر	:	R	25.	ن	:	N
11.	ز	:	Z	26.	و	:	W
12.	س	:	S	27.	ه	:	H
13.	ش	:	Sy	28.	ء	:	`
14.	ص	:	Sh	29.	ي	:	Y
15.	ض	:	Dh				

1. Vokal

Vokal dalam bahasa Arab, seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri dari vokal tunggal atau monoftonh dan vokal rangkap atau diftong. Vokal tunggal memiliki ketentuan alih asara sebagai berikut.

Tanda Vokal Arab	Tanda Vokal Latin	Keterangan
اَ	A	Fatḥah
اِ	I	Kasrah
اُ	U	Dhammah

Kata Sandang: Contoh: (الرِّجَالُ) *al-rijāl* bukan *ar-rijāl*, (الدِّوَانُ) *al-diwān*

bukan *ad-diwān*.

Syiddah: Misalnya, kata (الضَّرُورَةُ) tidak ditlis *adh-darūrah* tetapi ditulis *al-darūrah*, demikian seterusnya.

Vokal rangkap memiliki ketentuan alih aksara sebagai berikut.

Tanda Vokal Arab	Tanda Vokal Latin	Keterangan
ـَـِـِ	Ai	a dan i
ـَـِـِـِ	Au	a dan u

2. Vokal Panjang

Ketentuan alih aksara vokal panjang (*mad*), yang dalam bahasa Arab dilambangkan dengan harakat dan huruf sebagai berikut.

Tanda Vokal Arab	Tanda Vokal Latin	Keterangan
بَا	Ā	a dengan garis di atas
بِي	Ī	i dengan garis di atas
بُو	Ū	u dengan garis di atas

3. Kata Sandang

Kata sandang, yang dalam sistem aksara Arab dilambangkan dengan huruf, yaitu dialih aksarakan menjadi huruf /l/, baik diikuti huruf syamsiyah maupun huruf kamariah. Contoh: *al-rijāl* bukan *ar-rijāl*, *al-diwān* bukan *ad-diwān*.

4. Syiddah (Tasydid)

Syiddah atau Tasydid yang dalam sistem penelitian Arab dilambangkan dengan sebuah tanda (ّ) dalam alih aksara ini dilambangkan dengan huruf, yaitu

dengan menggangankan huruf yang diberi tanda syiddah itu. Akan tetapi, hal ini tidak berlaku jika huruf yang menerima tanda *syiddah* itu terletak sebelah kata sandang yang diikuti oleh huruf *syamsiyah*. Misalnya, kata kata (الضَّرُورَةُ) tidak ditulis *adh-darūrah* tetapi ditulis *al- darūrah*.

5. Ta Marbūthah

Berkaitan dengan alih aksara ini, jika huruf *ta Marbūthah* terdapat pada kata yang berdiri sendiri, maka huruf tersebut dialihaksarakan menjadi huruf /h/ (lihat contoh 1 di bawah). Hal yang sama juga berlaku jika *ta Marbūthah* tersebut diikuti oleh kata sifat (*na't*) lihat contoh 2). Namun, jika huruf *ta Marbūthah* tersebut diikuti kata benda (*ism*), maka huruf tersebut dialihaksarakan menjadi huruf /t/ (lihat contoh 3).

No.	Kata Arab	Alih Aksara
1.	طَارِيقَةٌ	Thārīqah
2.	الْجَامِعَةُ الْإِسْلَامِيَّةُ	Al-Jāmī'ah al-Islāmiyyah
3.	وَحَدَّةُ الْوُجُودِ	Wahdah al-Wujūd

6. Huruf Kapital

Meskipun dalam sistem tulisan Arab huruf kapital tidak dikenal, dalam ketentuan yang berlaku dalam ejaan bahasa Indonesia, antara lain untuk menuliskan permulaan kalimat, huruf awal nama tempat, nama bulan, nama diri dan lain-lain. Jika nama diri didahului oleh kata sandang, maka ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri sendiri, bukan huruf awal atau kata sandangnya. Contoh: al-Ghazali bukan Al-Ghazali, al-Banjari bukan Al-Banjari.

Beberapa ketentuan lain dalam Pedoman Umum Ejaan Bahasa Indonesia (PUEBI) sebetulnya juga dapat diterapkan dalam alih aksara ini, misalnya ketentuan mengenai huruf cetak miring (*italic*) atau cetak tebal (*bold*). Jika menurut PUEBI, judul buku ditulis dengan cetak miring, maka demikian halnya dalam alih aksaranya, demikian seterusnya.

Berkaitan dengan penelitian nama, untuk nama-nama tokoh yang berasal dari Nusantara sendiri, disarankan tidak dialih aksarakan meskipun akar katanya berasal dari bahasa Arab. Misalnya ditulis Abdussamad al Palimbani tidak ‘Abd al-Samad al-Palimbani, Nuruddin al-Raniri, tidak Nūr al-Dīn al-Rānīrī.

7. Cara Penelitian Kata

Setiap kata, baik kata kerja (*fi’l*) kata benda (*ism*), maupun huruf (*harf*) ditulis secara terpisah. Berikut adalah beberapa contoh alih aksara atas kalimat kalimat Bahasa Arab.

Aksara Arab	Alih Aksara
ذَهَبَ الْأُسْتَاذُ	dzahaba al-ustādzu
تَبَيَّنَ الْأَجْرُ	tsabata al-ajru
الْحَرَكَةُ الْعَصْرِيَّةُ	al-ḥarakat al-‘ashriyyah
أَشْهَدُ أَنْ لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ	asyhadu an lā ilāha illah Allāh
مَوْلَانَا مَلِكُ الصَّالِحِ	mawlānā Malik al-Shāhliḥ
يُؤْتِرِكُمْ اللَّهُ	yu’tsirukum Allāh
الْمَطَاهِرُ الْعَقْلِيَّةُ	al-mazhāhir al-‘aqliyyah
حُبُّ الْإِسْتِطْلَاعِ	ḥub al-istithlā’
الْمَادَّةُ الْمَصْنُوعَةُ مِنَ الْحَيَوَانَاتِ	al-māddah al-mashnū’ah min al-hayawān
طَرْفُ الْعَيْنِ	tharf al-‘ayni
الْمُسَاهَمَةُ	al-musāhamah
مَنْ سَلَكَ طَرِيقًا	man salaka thāriqan

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN	ii
PERSETUJUAN SKRIPSI.....	iii
PENGESAHAN SKRIPSI.....	iv
ABSTRAK	v
MOTTO	vi
KATA PENGANTAR.....	vii
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-INDONESIA	viii
DAFTAR ISI.....	xiv
DAFTAR TABEL.....	xvi
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah	8
C. Tujuan dan Signifikansi Penelitian	8
D. Definisi Operasional.....	9
E. Penelitian Terdahulu	11
F. Metode Penelitian.....	14
G. Sistematika Penelitian	16
BAB II TINJAUAN UMUM TENTANG PERNIKAHAN DALAM ISLAM DAN METODE SERTA SUMBER PENAFSIRAN.....	18
A. Pernikahan dalam Islam	18
B. Macam-Macam Metode Tafsir.....	26
C. Sumber-Sumber Tafsir	30
BAB III PROFIL KITAB TAFSIR <u>AHKĀM</u>.....	36
A. Tafsir <i>Al-Jāmi' Li Ahkām</i> al-Qur`ān Karya al-Qurthubi	36
1. Biografi Penafsir.....	36
2. Profil Tafsir	38
B. <i>Rawā'ī' al-Bayān Tafsīr Āyāt al-Ahkām min al-Qur`ān</i> Karya Muhammad Ali ash-Shabuni.....	40
1. Biografi Penafsir.....	40
2. Profil Tafsir.....	41
C. Tafsir <i>al-Munīr fi al-'Aqīdah wa al-Syarī'ah wa al-Manhaj</i> Karya Syekh Wahbah az-Zuhaili.....	43

1. Biografi Penafsir.....	41
2. Profil Tafsir	45
BAB IV METODE DAN SUMBER PENAFSIRAN TERHADAP Q.S AN-NUR/24: 32-23 TENTANG PENYEGERAAN DAN PENUNDAAN PERNIKAHAN	47
A. Penafsiran Q.S an-Nūr/24: 32-33 dalam Tafsir <i>Aḥkām</i>	45
B. Metode Tafsir	63
1. Aspek-Aspek dalam Penafsiran	64
2. Langkah-Langkah Penafsiran	70
C. Sumber Tafsir	76
1. Penafsiran al-Qurthubi.....	80
2. Penafsiran Muhammad Ali ash-Shabuni	79
3. Penafsiran Wahbah az-Zuhaili	86
BAB V: PENUTUP.....	89
A. Kesimpulan.....	89
B. Saran.....	95
DAFTAR PUSTAKA	96
RIWAYAT HIDUP	104
LAMPIRAN- LAMPIRAN	105

DAFTAR TABEL

1.1: Sumber penafsiran al-Qurthubi terhadap Q.S al-Nūr/24: 32	77
1.2: Sumber penafsiran al-Qurthubi terhadap Q.S al-Nūr/24: 33	79
1.3: Sumber penafsiran Ali ash-Shabuni terhadap Q.S al-Nūr/24: 32-33.....	81
1.4: Kandungan Hukum pada ayat Q.S al-Nūr/24: 32-33	82
1.5: Sumber penafsiran Wahbah az-Zuhaili terhadap Q.S al-Nūr/24: 32-33.....	86